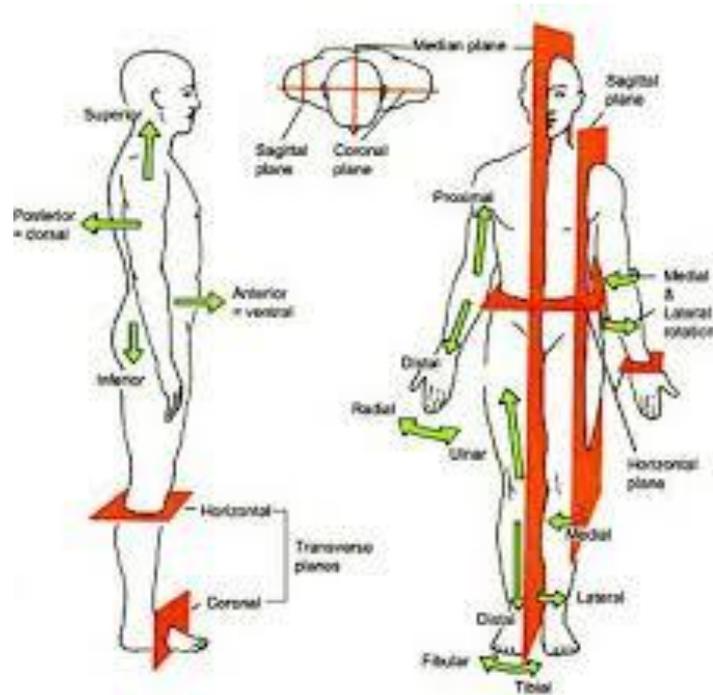




# MODUL PRAKTIKUM BIDANG GERAK TUBUH



Penyusun :

Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or

**PROGRAM STUDI IV FISIOTERAPI  
STIKES 'AISYIAH SURAKARTA  
2017**

**BIODATA MAHASISWA**



NAMA : .....

NIM : .....

ALAMAT : .....

NO TELP : .....

**PROGRAM STUDID IV FISIOTERAPI  
STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA  
2017**

## **VISI MISI TUJUAN**

### **A. Visi Misi STIKES**

#### **1. Visi**

Mejadi perguruan tinggi 'Aisyiyah yang unggul dalam bidang kesehatan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan kompetitif di tingkat nasional tahun 2028.

#### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf nasional di bidang akademik serta non-akademik bernafaskan Islam
- b. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung pembelajaran
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan
- d. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional

#### **3. Tujuan STIKES**

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berakhlakul karimah
- b. Menghasilkan karya penelitian berupa pengetahuan, metode dan teknologi yang mendukung pembelajaran dan berguna bagi masyarakat
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
- d. Menghasilkan kerjasama kemitraan yang mendukung kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara nasional

## **B. Visi Misi Program Studi**

### **1. Visi**

Mewujudkan Program Studi D IV Fisioterapi yang unggul dalam **bidang geriatri** yang **berakhlakul karimah** dan **kompetitif** di tingkat nasional tahun 2028.

### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf nasional, dibidang akademik serta non akademik yang optimal, bermutu, dan islami
- b. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung dalam bidang geriatri
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan
- d. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional

### **3. Tujuan program studi**

- a. Menghasilkan fisioterapis yang profesional dalam bidang geriatri yang berakhlakul karimah
- b. Menghasilkan penelitian yang mendukung pada bidang fisioterapi geriatri
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mendukung pada bidang fisioterapi geriatrik
- d. Menghasilkan kerjasama dengan pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan Catur Dharma PT di tingkat nasional

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Fisioterapi adalah integrasi antara *knowledge* dan *art*. Keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa fisioterapi didapatkan dari jenjang akademik di kelas dan juga latihan ketrampilan di laboratorium untuk lebih mengkondisikan mahasiswa dengan situasi nyata sebelum mahasiswa terjun ke rumah sakit untuk pembelajaran tahap selanjutnya. Praktek anatomi yang di dalamnya tentang bidang gerak tubuh merupakan dasar ilmu biomedis yang digunakan oleh Fisioterapis sebagai ilmu dasar dalam melakukan intervensi fisioterapi. Bidang gerak tubuh yang dibahas berupa bidang anggota tubuh saat bergerak dengan menggunakan istilah anatomi.

Penatalaksanaan Fisioterapi yang dilakukan harus berlandaskan pada asuhan fisioterapi yang sistematis, yang meliputi assemen, perumusan diagnosa fisioterapi, penyusunan rencana tindakan intervensi, pelaksanaan dan melakukan evaluasi. Sejalan dengan profesionalisme fisioterapis, mahasiswa fisioterapi diharapkan selalu mengembangkan pengetahuan, ketrampilan fisioterapinya dan etika profesi dalam memberikan asuhan fisioterapi yang optimal sehingga pada pembelajaran praktek laboratorium ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan mempelajari ketrampilan yang ditemui pada praktek bidang gerak anatomi tubuh.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, 20 Februari 2017

Koordinator Praktikum Lab Fisioterapi

Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul .....	1
Halaman Identitas.....	2
Visi Misi Tujuan.....	3
Kata Pengantar.....	5
Daftar isi.....	6
Rencana Pembelajaran Semester .....	7
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Deskripsi Mata Ajar.....	12
B. Tujuan.....	12
C. Ayat Al-Qur'an yang relevan.....	13
<b>BAB II PELAKSANAAN PRAKTEK KLINIK</b>	
A. Target Kompetensi Kasus .....	14
B. Waktu Pelaksanaan.....	14
C. Tempat Pelaksanaan.....	14
D. Peserta.....	14
E. Dosen Pembimbing.....	15
F. Mekanisme Bimbingan.....	15
G. Tata Tertib.....	15
H. Alur Prosedur Pelaksanaan.....	16
I. Bukti Pencapaian Kompetensi.....	17
I. Rujukan.....	17
<b>BAB III EVALUASI</b>	
A. Nilai Proses.....	18
B. Nilai Tugas.....	18
C. Nilai Akhir Praktikum.....	18
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
<b>Lampiran Materi</b>	
	6

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH SURAKARTA PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Anatomi	SAF 1110	Mata Kuliah Utama	3	I	13 September 2017
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or.		Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or.		Maskun Pudjianto, S.MPh., S.Pd., M.Kes.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
S8	Mampu melaksanakan praktik anatomi dengan prinsip etis				
P1	Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.				
KU9	mampu mendokumentasikan ilmu tubuh manusia, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;				
KK4	Mampu melakukan memecahkan masalah gerak manusia dan fungsinya secara sistimatis yang berasal dari sistem kardiovaskuler , neuromuskuler , muskuloskeletal, dan atau campuran termasuk sistem intugumen pada sepanjang siklus / daur kehidupan manusia mulai dari anak , remaja , dewasa, dan lansia termasuk pada kesehatan wanita dan kehamilan				
	CP-MK				
M1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar anatomi tubuh manusia (P1)				
M2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ketrampilan dalam memahami prinsip-prinsip dan konsep dasar anatomi tubuh manusia (S8,KU9)				
M3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang osteologi, myologi, arthrologi, histologi dan macam-macamnya serta neuroanatomi (P1)				
M4	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar teori dan menelaah secara sederhana kasus-kasus klinis terkait dengan jaringan maupun sistem-sistem organ serta anatomi yang mendasari ilmu penyakit muskuloskeletal dan saraf(KK4)				
M5	Mahasiswa mampu mengaitkan anatomi pada kasus-kasus klinis yang sering dihadapi fisioterapi khususnya pada lansia (KK4)				

Diskripsi Singkat MK	Fokus mata ajaran ini adalah pemahaman prinsip anatomi tentang osteologi, myologi, arthrologi, histologi dan neuroanatomi. Osteologi, myologi dan arthrologi membahas tentang tulang, otot, dan sendi. Histologi mengupas dari pengertian umum histologi sampai dengan macam jaringan, antara lain jaringan ikat, jaringan epitel, jaringan otot dan jaringan saraf. Histologi juga dikaitkan dengan berbagai sistem, meliputi kulit, sistem respirasi, sistem kardiovaskuler, sistem limfatik, sistem urinaria, genitalia dan sistem digestivus. Neuroanatomi mempelajari tentang pengertian umum tentang neuroanatomi, susunan saraf pusat, susunan saraf tepi, upper motor neuron, lower motor neuron dan susunan saraf otonom. Mata ajaran ini merupakan basic science yang digunakan untuk mempermudah pemahaman tentang kasus-kasus klinis yang sering dijumpai, khususnya yang sering dijumpai fisioterapi dan selanjutnya ditelaah dengan cara praktek yang dituangkan ke dalam bentuk laporan.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi anatomis, istilah-istilah anatomi, gerak dan bidang gerak anatomi tubuh, komposisi dan komponen tubuh manusia, irisan melintang tubuh pada level-level penting</li> <li>2. Dasar anatomi; osteologi, myologi, arthrologi</li> <li>3. Osteologi, myologi, dan arthrologi pada cranium, thorak, abdomen, trunk, pelvis, ekstremitas atas, ekstremitas bawah</li> <li>4. Histologi; sel, jaringan ikat, jaringan epitel, jaringan saraf, jaringan otot</li> <li>5. Organ dan sistem organ; kulit, sistem respirasi, sistem kardiovaskuler, sistem limfatik, sistem urinaria, sistem genitalia, sistem reproduksi, sistem digestivus</li> <li>6. Neuroanatomi; susunan saraf pusat, susunan saraf tepi, susunan saraf otonom</li> </ol>	
Pustaka	Utama :	
	Marieb, Elaine N., & Hoehn, Katja. (2015). <i>Human Anatomy &amp; Physiology</i> . Boston: Pearson. Netter, Frank H. (2014). <i>Atlas of Human Anatomy</i> . USA: Saunders. Putz, R., & Pabst, R. (2008). <i>Sobotta Atlas of Human Anatomy</i> . Jerman: Elsevier GmbH, Munchen. Tortora, Gerard J., & Derrickson, Bryan. (2017). <i>Dasar Anatomi dan Fisiologi</i> . Jakarta: EGC.	
	Pendukung :	
	Aras, Djohan., & Ahmad, Arisandy. (2016). <i>Palpasi Anatomi Otot</i> . Jakarta: Physiocare. Sulfandi. (2018). <i>Basic Clinical Anatomy Musculoskeletal in Physiotherapy</i> . Makassar: PhysioSmart Publishing.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat keras :
	Aplikasi Sobotta, power point	LCD, proyektor, phantom
Team teaching	Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or., Winarni, S.SiT., MPH., Ipa Sari Kardi, S.Or., M.Or.	
Mata kuliah syarat	-	

Pertemuan Ke-	Sub CP-MK (Sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
1	1. Mahasiswa mampu menerapkan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar anatomi untuk memperkuat gambaran dalam mempelajari anatomi tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mendemonstrasikan posisi anatomis, gerak dan bidang gerak anatomi tubuh menggunakan istilah-istilah anatomi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk test:</b> Demonstrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simulasi</li> <li>• Demonstrasi</li> </ul>	[1x(2x170 <sup>o</sup> )]	Posisi anatomis, gerak dan bidang gerak anatomi tubuh menggunakan istilah-istilah anatomi	10
2,3,4,5,6,7	2. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan praktis manipulasi tentang osteologi, myologi, dan arthrologi pada area cranium, thorak, abdomen, trunk, pelvis, ekstremitas atas, ekstremitas bawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menunjukkan osteologi, myologi, dan arthrologi pada area cranium</li> <li>• Ketepatan menunjukkan osteologi, myologi, dan arthrologi pada area thorak dan abdomen</li> <li>• Ketepatan menunjukkan osteologi, myologi, dan arthrologi pada area trunk</li> <li>• Ketepatan menunjukkan osteologi, myologi, dan arthrologi pada area pelvis</li> <li>• Ketepatan</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk test:</b> demonstrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simulasi</li> <li>• Demonstrasi</li> </ul>	[6x(2x170 <sup>o</sup> )]	Osteologi, myologi, dan arthrologi pada cranium, thorak, abdomen, trunk, pelvis, ekstremitas atas, ekstremitas bawah	40

		<p>menunjukkan osteologi, myologi, dan arthrologi pada area ekstremitas atas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menunjukkan osteologi, myologi, dan arthrologi pada area ekstremitas bawah</li> </ul>					
8,9,10,11	3. Mahasiswa mampu menelaah dasar teori anatomi semua sistem untuk memahami kasus-kasus klinis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menunjukkan organ-organ pada sistem kulit dan sistem urinaria,</li> <li>• Ketepatan menunjukkan organ-organ pada sistem sistem respirasi dan sistem digestivus</li> <li>• Ketepatan menunjukkan organ-organ pada sistem kardiovaskuler dan sistem limfatik</li> <li>• Ketepatan menunjukkan organ-organ pada sistem genitalia dan sistem reproduksi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk test:</b> Demonstrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simulasi</li> <li>• Demonstrasi</li> </ul>	[4x(2x170')]	Organ dan sistem organ; kulit, sistem respirasi, sistem kardiovaskuler, sistem limfatik, sistem urinaria, sistem genitalia, sistem reproduksi, sistem digestivus	30
12,13,14	4. Mahasiswa mampu menelaah tentang neuro anatomi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menunjukkan bagian-bagian pada susunan</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk test:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simulasi</li> <li>• Demonstrasi</li> </ul>	[3x(2x170')]	Neuroanatomi; susunan saraf pusat, susunan saraf tepi, susunan saraf otonom	20

	<p>khususnya untuk dasar teori susunan saraf pusat, saraf tepi, dan saraf otonom.</p>	<p>saraf pusat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menunjukkan bagian-bagian pada susunan saraf otonom</li> <li>• Ketepatan menunjukkan bagian-bagian pada susunan saraf tepi</li> </ul>	Demonstrasi				
15,16	Ujian Skill						

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Mata Ajar**

Fokus mata ajaran ini adalah pemahaman prinsip anatomi tentang bidang gerak tubuh dengan istilah anatomi. Mata ajaran ini merupakan basic science yang digunakan untuk mempermudah pemahaman tentang kasus-kasus klinis yang sering dijumpai, khususnya yang sering dijumpai fisioterapi dan selanjutnya ditelaah dengan cara praktek yang dituangkan ke dalam bentuk laporan.

### **B. Tujuan Instruksional**

#### **1. Tujuan Umum**

- a. Mampu melaksanakan praktik anatomi dengan prinsip etis
- b. Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu melakukan memecahkan masalah gerak manusia dan fungsinya secara sistimatis yang berasal dari sistem kardiovaskuler, neuromuskuler, muskuloskeletal, dan atau campuran termasuk sistem intugumen pada sepanjang siklus/daur kehidupan manusia mulai dari anak, remaja, dewasa, dan lansia termasuk pada kesehatan wanita dan kehamilan

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar anatomi tubuh manusia (P1)
- b. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ketrampilan dalam memahami prinsip-prinsip dan konsep dasar anatomi tubuh manusia (S8,KU9)

- c. Mahasiswa mampu mengaitkan anatomi bidang gerak tubuh pada kasus-kasus klinis yang sering dihadapi fisioterapi khususnya pada lansia (KK4)

### 3. Ayat yang Relevan

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”. Manusia juga adalah makhluk yang paling mulia dibandingkan makhluk-makhluknya yang lain, “*Kepada masing-masing baik golongan ini maupun golongan itu kami berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.*”(Al-Isra: 20).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*” ( QS. Adz-Zariyat: 56)

## BAB II PELAKSANAAN PRAKTIKUM

### A. Target Kompetensi

Pelaksanaan praktikum anatomi bidang gerak tubuh diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk membantu pencapaian tujuan belajar maka disusunlah daftar kompetensi praktikum anatomi untuk tingkat pencapaian kompetensi *knowledge* (pengetahuan) dan kompetensi *skill* (keterampilan) yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar.

NO	NAMA PERASAT
1	Istilah-istilah anatomi
2	Posisi anatomis
3	Gerak dan bidang gerak anatomi tubuh menggunakan istilah-istilah anatomi

### B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan praktikum anatomi bidang gerak tubuh dilaksanakan pada pembelajaran semester satu (I) Prodi D IV Fisioterapi. Jadwal pelaksanaan praktikum untuk masing-masing kelompok terdapat pada *lampiran* buku pedoman praktikum.

### C. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan praktikum anatomi bidang gerak tubuh dilaksanakan di ruang laboratorium anatomi STIKES 'Aisyiyah Surakarta.

### D. Peserta

Pelaksanaan praktikum anatomi akan diikuti seluruh mahasiswa D IV Fisioterapi semester satu (I). Mekanisme praktikum akan dilakukan secara klasikal dengan metode asistensi.

## E. Dosen Pembimbing

*Terlampir*

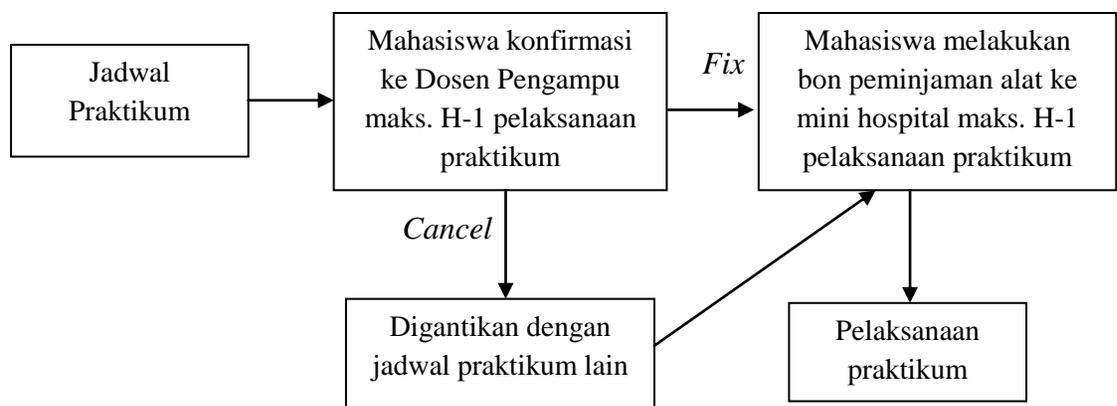
## F. Mekanisme Bimbingan

Fase Bimbingan	Tugas Pembimbing	Tugas Peserta Didik
Fase Persiapan	Memfasilitasi waktu pelaksanaan, memberikan persetujuan pelaksanaan praktikum sesuai topik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Koordinasi dengan dosen pembimbing</li><li>2. Mengebon alat dengan persetujuan dosen pembimbing minimal sehari sebelum dilakukan praktikum</li><li>3. Menyiapkan tempat dan alat yang dibutuhkan dalam praktikum sesuai topik</li></ol>
Fase Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengobservasi mahasiswa, dapat berupa tes lisan maupun tertulis</li><li>2. Menjelaskan dan mempraktekkan secara langsung sesuai dengan perasat masing-masing</li><li>3. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencoba melakukan secara langsung perasat yang telah diajarkan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab pertanyaan</li><li>2. Memperhatikan</li><li>3. Melakukan keterampilan yang telah diajarkan</li></ol>
Fase Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan <i>post conference</i></li><li>2. Memberikan <i>feed back</i> peserta didik</li><li>3. Memberikan nilai proses pada lembar penilaian</li></ol>	Mencatat dan mendengarkan

## G. Tata Tertib

1. Mahasiswa wajib memakai jas laboratorium saat praktikum berlangsung
2. Mahasiswa wajib membuat resume materi yang akan dipraktikumkan
3. Kehadiran praktikum wajib 100%, jika mahasiswa tidak dapat mengikuti praktikum, mahasiswa wajib menggantinya dengan mengikuti praktikum kelompok berikutnya
4. Jadwal yang telah diberikan dapat berubah sewaktu-waktu disesuaikan dengan dosen pengampu masing-masing
5. Mahasiswa wajib meminta penilaian selama proses praktikum kepada dosen pembimbing praktikum
6. Mahasiswa wajib mengumpulkan buku pedoman yang telah diisi secara lengkap baik form penilaian maupun form target kompetensi
7. Mahasiswa wajib mengikuti praktikum secara full dengan tiap kali praktikum 100 menit
8. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian evaluasi (OSCA atau COMPRE) adalah mahasiswa yang telah mengikuti seluruh praktikum yang telah ditentukan

## H. Alur Prosedur Praktikum



Mahasiswa menerima jadwal praktikum yang akan diberikan oleh koordinator praktikum. Maksimal atau paling lambat 1 hari sebelum pelaksanaan praktikum mahasiswa melakukan konfirmasi kepada dosen pengampu praktikum. Apabila dosen yang bersangkutan dapat mengisi praktikum sesuai jadwal (fix) mahasiswa wajib melakukan bon peminjaman alat sesuai dengan perasat yang akan dipraktikkan ke mini hospital (laboratorium) dengan bukti kertas bon alat yang telah di tandatangi oleh dosen pengampu dan mahasiswa. Namun apabila dosen yang bersangkutan tidak dapat mengisi praktikum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, mahasiswa berhak menggantikan dengan dosen pengampu lain yang dapat memberikan materi dan mahasiswa tetap wajib melakukan bon peminjaman alat ke mini hospital (laboratorium).

#### **I. Bukti Pencapaian Kompetensi**

*Terlampir*

#### **J. Rujukan**

1. Marieb, Elaine N., & Hoehn, Katja. (2015). *Human Anatomy & Physiology*. Boston: Pearson.
2. Netter, Frank H. (2014). *Atlas of Human Anatomy*. USA: Saunders.
3. Putz, R., & Pabst, R. (2008). *Sobotta Atlas of Human Anatomy*. Jerman: Elsevier GmbH, Munchen.
4. Tortora, Gerard J., & Derrickson, Bryan. (2017). *Dasar Anatomi dan Fisiologi*. Jakarta: EGC.
5. Aras, Djohan., & Ahmad, Arisandy. (2016). *Palpasi Anatomi Otot*. Jakarta: Physiocare.
6. Sulfandi. (2018). *Basic Clinical Anatomy Musculoskeletal in Physiotherapy*. Makassar: PhysioSmart Publishing.

### BAB III EVALUASI

#### A. Nilai Proses (60%)

1. Kedisiplinan
2. Keaktifan
3. Tugas Pra Lab

#### B. Nilai Evaluasi (40%)

Mahasiswa yang telah memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan perasat praktikum berhak mengikuti ujian evaluasi yang akan dilaksanakan pada akhir keseluruhan praktikum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh program studi. Evaluasi akhir dapat dilakukan dengan metode OSCA maupun COMPRE.

#### C. Nilai Akhir Praktikum

No	Penilaian	Prosentase	Nilai
1.	Nilai Proses	60 %	
2	Nilai Evaluasi	40 %	
<b>Total</b>			

#### GRADING SCHEME DAN KRITERIA PENILAIAN AKHIR

Nilai	Skor	Deskripsi Kemampuan
<b>A</b>	<b>81 – 100</b>	Mencapai capaian pembelajaran dengan sangat memuaskan
<b>A-</b>	<b>71 – 80</b>	Mencapai capaian pembelajaran dengan memuaskan
<b>B</b>	<b>66 – 70</b>	Mencapai capaian pembelajaran dengan baik
<b>B-</b>	<b>61 – 65</b>	Mencapai capaian pembelajaran dengan cukup
<b>C</b>	<b>51 – 60</b>	Mencapai capaian pembelajaran dengan kurang
<b>D</b>	<b>41– 50</b>	Tidak mencapai capaian pembelajaran
<b>E</b>	<b>0 – 40</b>	Tidak mencapai Capaian Pembelajaran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Demikian modul praktek anatomi bidang gerak tubuh ini kami susun. Besar harapan kami semoga pelaksanaan praktikum dapat berjalan sesuai rencana dan lancar. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

#### **B. Saran**

Proses penyusunan dan pelaksanaan praktikum anatomi bidang gerak tubuh, mungkin masih jauh dari harapan, kami sebagai penyusun serta koordinator praktikum menerima masukan serta saran dari semua pihak.

Surakarta, 20 Februari 2017

Ketua Prodi D IV Fisioterapi

Koordinator Praktikum

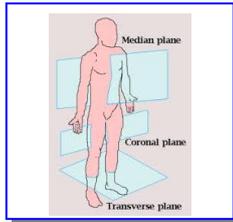
Maskun Pudjianto, S.MPh., S.Pd., M.Kes.

Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or.

**LAMPIRAN**

**DAFTAR PRASAT DAN PENGAMPU  
PRAKTIKUM LABORATORIUM ANATOMI  
PRODI D IV FISIOTERAPI**

<b>NO</b>	<b>PERTEMUAN</b>	<b>PENGAMPU</b>
1	Istilah-istilah anatomi	Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or.
2	Posisi anatomis	Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or.
3	Gerak dan bidang gerak anatomi tubuh menggunakan istilah-istilah anatomi	Ari Sapti Mei Leni, SSt.FT., M.Or.



## PRAKTIKUM I

### Istilah-istilah Anatomi, Posisi Anatomis, Bidang Gerak Tubuh

#### A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Mahasiswa mampu menerapkan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar anatomi untuk memperkuat gambaran dalam mempelajari anatomi tubuh manusia

#### B. Indikator Kompetensi :

1. Ketepatan mendemonstrasikan anatomi tubuh menggunakan istilah-istilah anatomi
2. Ketepatan mendemonstrasikan posisi anatomis
3. Ketepatan mendemonstrasikan gerak dan bidang gerak

#### C. Teori

##### 1. Definisi

Anatomi adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur tubuh manusia, berasal dari bahasa Yunani “*ana*” yang berarti habis atau ke atas dan “*tomos*” yang berarti memotong atau mengiris. Maksudnya anatomi adalah ilmu yang mempelajari struktur tubuh manusia dengan cara menguraikan tubuh menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sampai ke bagian terkecil, dengan cara memotong atau mengiris tubuh kemudian diangkat, dipelajari, dan diperiksa dengan menggunakan mikroskop.

Anatomi dibagi menjadi dua bagian yaitu:

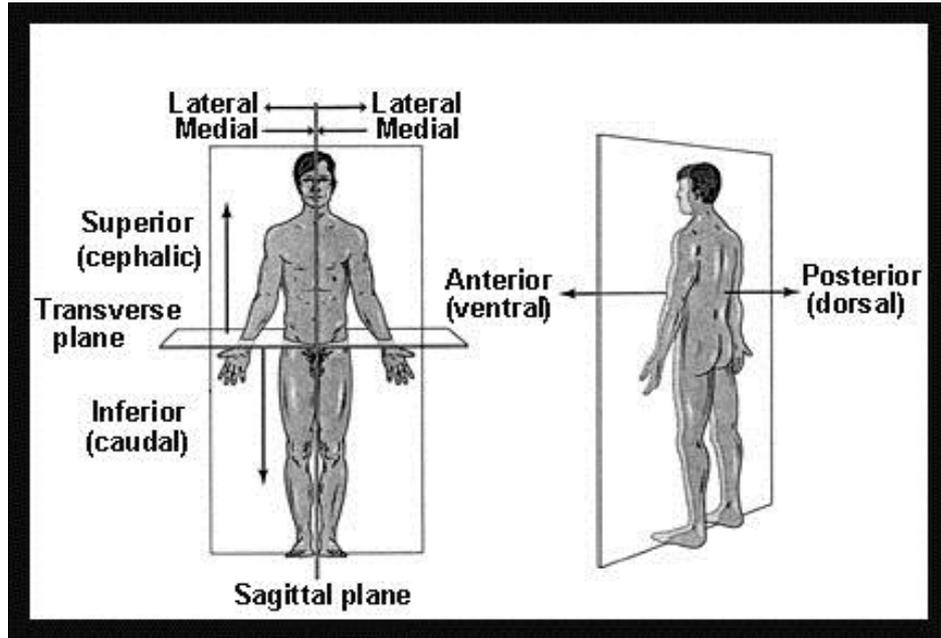
- a. Anatomi Macroscopia, dan
- b. Anatomi Microscopia

## 2. Istilah-Istilah Anatomi

Untuk menentukan bagian dari suatu tubuh/alat tubuh, juga untuk menentukan arah atau letak mereka, maka dalam anatomi dipakai istilah latin.

a. Istilah untuk menentukan letak alat yang satu dengan yang lainnya:

- 1) *Cranial* : lebih ke arah kepala
- Superior* : yang lebih tinggi, terdapat di arah atas
- 2) *Caudal* : lebih ke arah ekor
- Inferior* : yang lebih bawah, terdapat di arah bawah
- 3) *Sinister (Ra/Rum)* : sebelah kiri
- 4) *Dexter (Ra/Rum)* : sebelah kanan
- 5) *Dorsal* : lebih ke arah belakang /punggung
- Posterior* : sebelah belakang
- 6) *Ventral/volar* : lebih ke arah perut
- Anterior* : sebelah muka (depan)
- 7) *Proximal* : ke arah batang badan
- 8) *Distal* : ke arah menjauhi badan
- 9) *Superficial* : lebih dekat ke/di permukaan
- 10) *Profunda* : lebih jauh dari permukaan
- 11) *Medial* : lebih dekat ke bidang tengah tubuh (dalam)
- 12) *Lateral* : menjauhi bidang tengah tubuh (luar)
- 13) *Ipsilateral* : di sisi tubuh yang sama
- 14) *Kontralateral* : di bagian tubuh yang berlawanan
- 15) *Intermediet* : di antara dua struktur



Gambar 1. Arah dalam anatomi

b. Istilah untuk menentukan bagian tulang yang meninggi/ menonjol

- 1) *Tuber* : suatu tonjolan yang besar membulat
- 2) *Tuberculum* : tuber yang kecil
- 3) *Condylus* : suatu bulatan pada ujung tulang dekat persendian yang merupakan bagian dari persendian
- 4) *Epicondylus* : suatu tonjolan di atas condylus
- 5) *Spina* : bangunan seperti duri (umumnya panjang)
- 6) *Processus* : tonjolan kecil yang meruncing
- 7) *Crista* : suatu rigi (tepi) yang meninggi
- 8) *Linea* : suatu rigi yang tidak meninggi

c. Istilah anatomi lain:

- 1) *Osteon* : tulang
- 2) *Articulatio* : sendi
- 3) *Musculus* : otot
- 4) *Nervus* : saraf
- 5) *Manus* : tangan

- 6) *Pedis* : kaki
- 7) *Origo* : asal (perlekatan otot pada tulang dan tidak bisa digerakkan)
- 8) *Insertio* : akhiran (perlekatan otot pada tulang dan bisa digerakkan)
- 9) *Palmar* : telapak tangan
- 10) *Plantar* : telapak kaki
- 11) *Extremitas* : anggota gerak

### 3. Posisi Anatomi

Untuk mempelajari anatomi, telah ditetapkan posisi standar anatomi, sehingga dengan ketentuan dasar posisi anatomi, kedudukan bagian tubuh yang satu terhadap bagian tubuh yang lain akan selalu tetap walaupun tubuh dalam keadaan melakukan gerakan apapun atau dalam posisi apapun, sebagai contoh adalah bahwa kepala selalu berada di sebelah cranial (atas) dari badan meskipun posisi badan dalam keadaan berdiri atau tidur. Contoh lain bahwa jari jempol selalu berada lebih ke arah lateral (tepi) dari jari telunjuk, dan sebagainya.

Adapun posisi anatomi ditetapkan sebagai berikut:

- a. Posisi badan berdiri tegak
- b. Arah pandangan muka lurus ke depan
- c. Posisi telapak tangan menghadap ke depan
- d. Arah ibu jari tangan menjauhi garis tengah tubuh
- e. Kedua kaki lurus ke depan dan sejajar

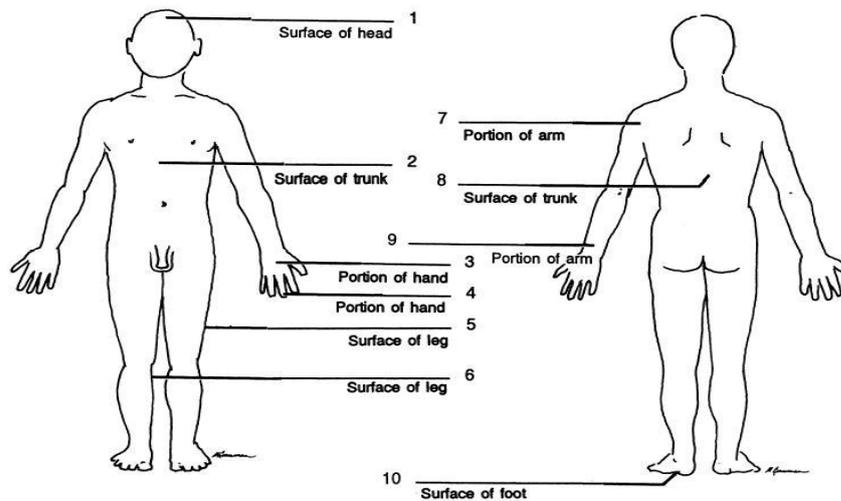


Figure 1.1 Anatomical Position

Figure 1.2 Posterior Surface

Gambar 2. Posisi Anatomis

#### 4. Bagian-bagian Tubuh

Tubuh dibagi dalam batang badan (dalam arti yang lebih luas “*trunkus*”) dan anggota badan atas dan bawah. Batang badan dibagi menjadi kepala, leher, dan torso (*trunkus* dalam arti yang lebih sempit). Torso terdiri atas *thorax* (dada), *abdomen* (perut), *pelvis* (pinggang).

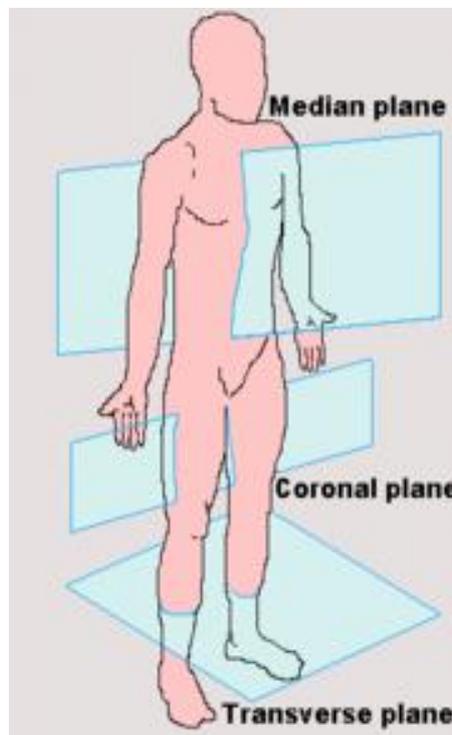
Anggota badan atas dihubungkan dengan batang badan oleh gelang bahu dan anggota badan bawah oleh gelang pelvis. Gelang bahu terdiri atas *clavicula* dan *scapula*, yang terletak pada batang badan dan bergerak padanya. Gelang pelvis yang terdiri atas dua tulang panggul dan *sacrum*, membentuk bagian integral dari batang badan.

#### 5. Bidang Anatomi Tubuh

Dalam ilmu anatomi dikenal beberapa bidang yang merupakan bidang khayal yang mempunyai posisi tertentu terhadap tubuh. Bidang-bidang tersebut adalah:

- a. Bidang median, adalah suatu bidang khayal yang membagi tubuh secara simetris menjadi separuh bagian kanan dan kiri

- b. Bidang sagital atau bidang paramedian, adalah setiap bidang khayal yang sejajar dengan bidang median. Gerakan yang terjadi adalah fleksi dan ekstensi
- c. Bidang frontal, adalah bidang khayal yang tegak lurus dengan bidang median dan membagi tubuh menjadi dua bagian, depan dan belakang. Gerakan yang terjadi adalah abduksi dan adduksi
- d. Bidang coronal, adalah bidang frontal yang hanya digunakan khusus di daerah kepala
- e. Bidang horizontal atau bidang transversal adalah bidang khayal yang tegak lurus terhadap bidang median, yang membagi tubuh menjadi atas dan bawah. Gerakan yang terjadi adalah eksorotasi dan endorotasi



Gambar 3. Bidang Tubuh

## 6. Garis-garis Anatomis

Garis anatomis adalah suatu garis khayal yang terletak pada tubuh pada posisi tertentu, meliputi:

- a. *Linea mediana anterior*, adalah garis khayal yang merupakan garis potong antara bidang median dengan permukaan depan tubuh

- b. *Linea mediana posterior*, adalah garis khayal yang merupakan garis potong antara bidang median dengan permukaan tulang belakang tubuh
- c. *Linea sternalis*, adalah garis khayal yang sesuai dengan tepi kanan/kiri sternum
- d. *Linea medioclavicularis* adalah garis khayal yang sejajar *linea mediana* dan melalui pertengahan *clavicula*
- e. *Linea parasternalis* adalah garis khayal yang sejajar dan berjarak sama dengan *linea medioclavicularis* dan *linea sternalis*
- f. *Linea axillaris anterior* adalah garis khayal sejajar dengan *linea mediana*, yang sesuai dengan ulna lipatan ketiak depan
- g. *Linea axillaris posterior* adalah garis khayal yang sejajar dengan *linea mediana*, yang sesuai dengan lipatan ketiak belakang
- h. *Linea axillaris mediana*, antara 6 dan 7

## 7. Aksis atau Sumbu

Terdapat 3 aksis penting yang perlu diketahui untuk mempelajari suatu gerakan terhadap sendi. Aksis tersebut biasanya melalui pergerakan terhadap sendi.

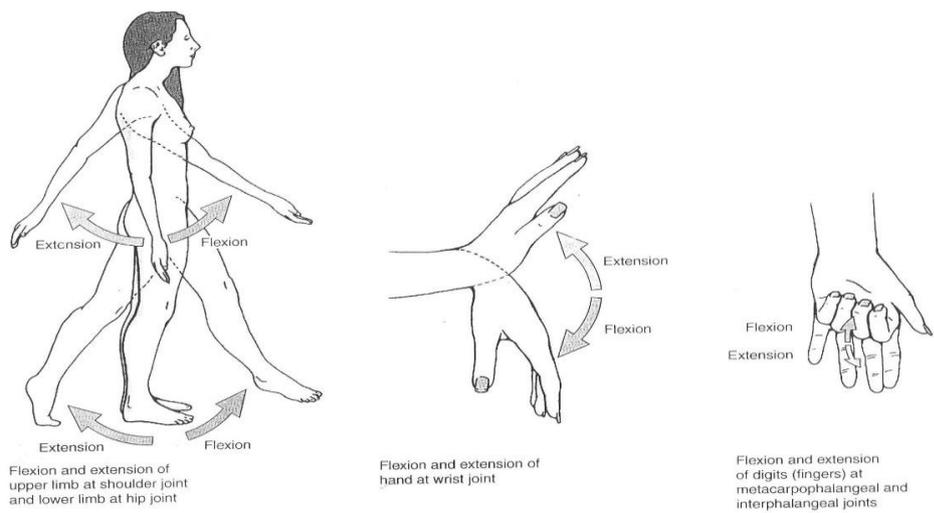
- a. Aksis longitudinal, adalah aksis panjang tubuh yang sesuai dengan aksis panjang tulang yang berjalan vertikal bila tubuh dalam posisi tegak.
- b. Aksis transversal, adalah aksis yang berjalan tegak lurus dengan aksis longitudinal dan berjalan dari kiri ke kanan.
- c. Aksis sagital, adalah aksis yang berjalan dari permukaan belakang ke permukaan depan tubuh dengan arah apanah sagital dan tegak lurus dengan kedua aksis lainnya.

## 8. Arah Gerakan

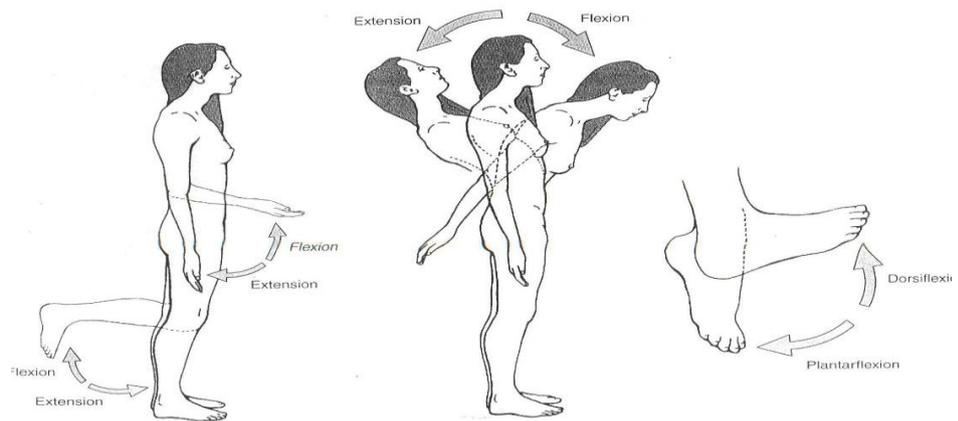
Gerakan anggota badan atau gerakan suatu persendian disebut berdasarkan arah atau posisinya terhadap badan atau aksis sendi.

- a. *Fleksi* : gerakan membengkokkan

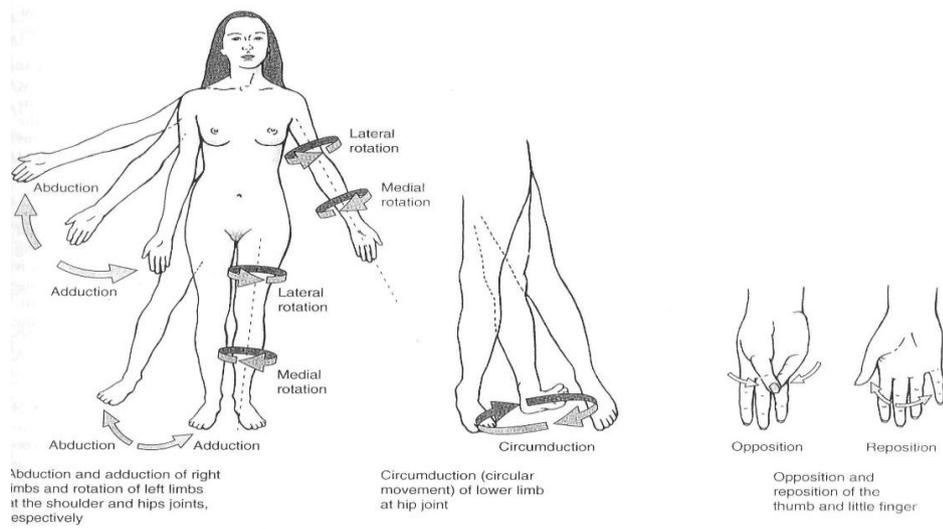
- b. *Lateral fleksi* : gerakan membengkok ke samping
- c. *Dorsal/dorsi fleksi* : gerakan membengkokkan ke arah punggung (tangan/kaki)
- d. *Palmar/plantar fleksi* : gerakan membengkokkan ke arah telapak (tangan/kaki)
- e. *Ekstensi* : gerakan meluruskan
- f. *Abduksi* : gerakan menjauhi badan
- g. *Abduksi horisontal* : gerakan menjauhi badan pada bidang horisontal
- h. *Adduksi* : gerakan mendekati badan
- i. *Adduksi horisontal* : gerakan mendekati badan pada bidang horisontal
- j. *Rotasi* : gerak memutar, ke arah luar (eksorotasi) dan ke arah dalam (endorotasi)
- k. *Lateral rotasi* : gerakan memutar ke samping
- l. *Sirkumduksi* : gerak sirkuler atau gerakan sirkumferensial
- m. *Supinasi* : gerakan rotasi pada lengan bawah dengan telapak tangan mengarah ke depan / atas
- n. *Pronasi* : gerakan rotasi pada lengan bawah dengan punggung tangan mengarah ke depan / atas
- o. *Elevasi* : gerakan mengangkat ke arah kepala
- p. *Depresi* : gerakan menurunkan ke arah ekor
- q. *Protraksi* : gerakan ke depan
- r. *Retraksi* : gerakan ke belakang
- s. *Inversi* : mengangkat sisi medial kaki ke atas
- t. *Eversi* : mengangkat sisi lateral kaki ke atas
- u. *Ulnar deviasi* : gerakan ke arah tulang ulna
- v. *Radial deviasi* : gerakan ke arah tulang radius
- w. *Oposisi* : gerakan jempol menyentuh jari-jari tangan



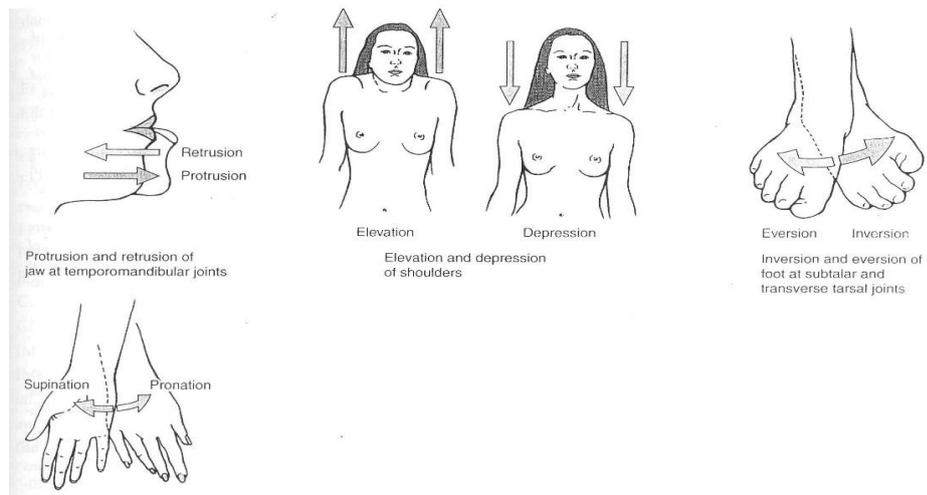
**Gambar 4. Gerakan Fleksi dan Ekstensi pada Ekstremitas Atas**



**Gambar 5. Gerakan Fleksi dan Ekstensi pada Badan dan Ekstremitas Bawah**



**Gambar 6. Gerakan Abduksi, Adduksi, Rotasi, Sirkumduksi, Oposisi**



**Gambar 7. Gerakan Elevasi, Depresi, Eversi, Inversi, Supinasi, dan Pronasi**

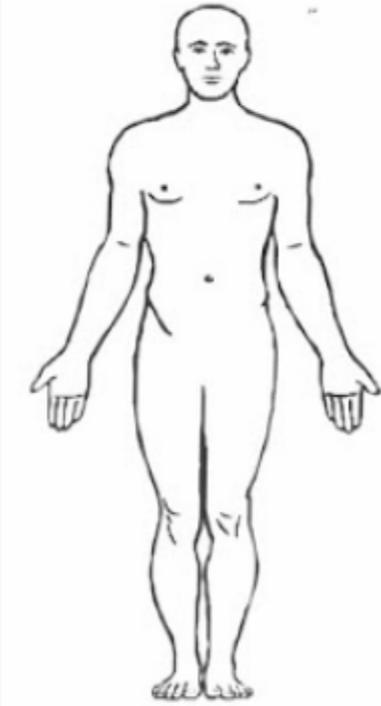


## STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA

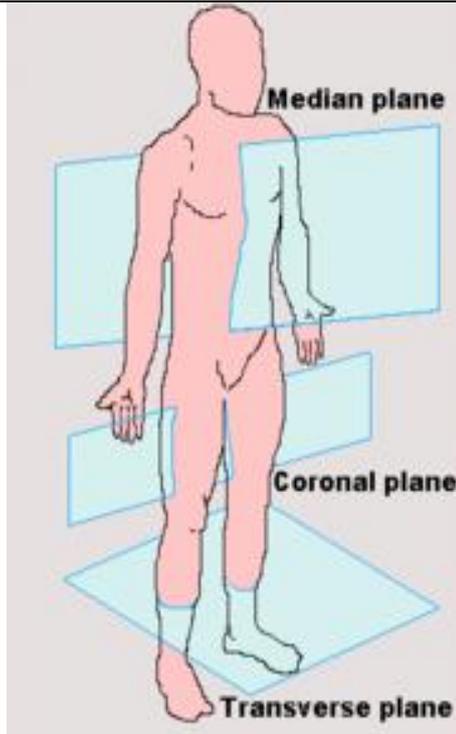
Kampus I : Jl. Ki Hajar Dewantara 10 Ketingan, Jebres, Surakarta Telp.  
(0271) 631141-631143

Kampus II : Jl. Kapulogo 03 Pajang Laweyan, Surakarta Telp. (0271) 711270

### FORMAT INSTRUMEN IDENTIFIKASI ANATOMI BIDANG GERAK TUBUH

1		Deskripsi Posisi Anatomis (Bobot nilai: 10)
---	--	---

2

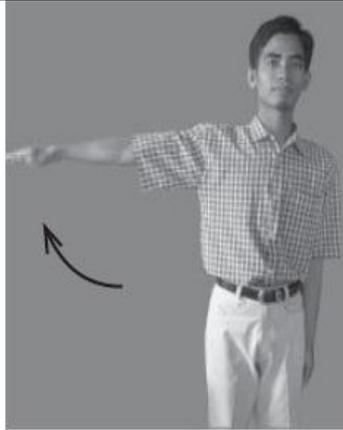


Bidang tubuh dan gerakan yang terjadi pada bidang tersebut (Bobot nilai: 30)

<p>3</p>	<p>Fig. 1.2</p>	<p>Arah Terminologi Anatomi Tubuh (Bobot nilai: 10)</p>
<p>4</p>	<p style="text-align: right;"><i>Dok. PIM</i></p>	<p>Gerak Tubuh Manusia (Bobot nilai: 50)</p>



(a)



(b)

*Dok. PIM*



(a)



(b)

*Dok. PIM*



(a)



(b)

*Dok. PIM*

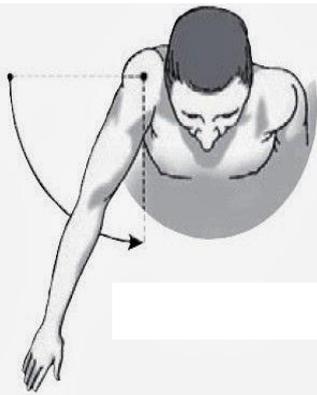
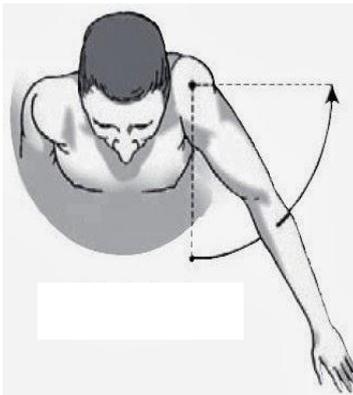


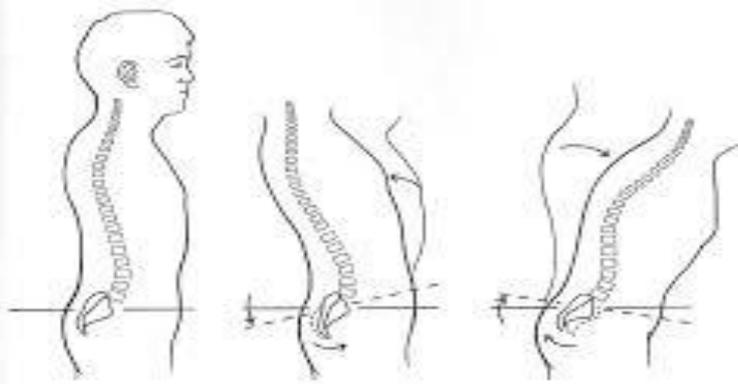
(a)



(b)

*Dok. PIM*





A. Neutral Position

B. Trunk Extension  
Sacral Flexion

C. Trunk Flexion  
Sacral Extension

**FIGURE 1-4.** A. In the neutral position, the sacrum is placed in the cross-packet position by the force of gravity. The sacrum responds to movements of both the thigh and the trunk. B. When the trunk extends as the thigh flexes, the sacrum will flex. Flexion of the sacrum occurs when the right side of the pelvis moves anteriorly. C. During trunk flexion or thigh extension, the sacrum extends in the opposite direction. The lumbar vertebrae will rotate to the right or left with spinal flexion of the trunk (not shown).

